

Muhammadiyah Anjurkan Tidak Takbir Keliling

YOGYA (KR) - Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah sudah menetapkan Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1442 Hijriah bertepatan Kamis (13/5) mendatang. Dalam surat edaran yang dibacakan Sekretaris PP Dr Agung Danarto, Muhammadiyah menyerukan takbir Idul Fitri dilakukan dari rumah masing-masing dengan melibatkan anggota keluarga. Tidak dianjurkan melakukan takbir keliling. Takbir bisa dilakukan di masjid, musala selama tidak ada jemaah terindikasi Covid-19 dan tetap dengan protokol kesehatan ketat.

"Ini sikap seksama sebagai ikhtiar yang diajarkan agama. Bukan ketakutan bersifat paranoid. Sedang salat Id bisa dilakukan di rumah, jika di lingkungan tersebut terdapat warga terindikasi positif atau belum aman dari Covid-19," tandas Sekretaris PP Muhammadiyah Agung Danarto di Kantor PP Muhammadiyah Jl Cik Ditiro, Senin (10/5). Dalam memberikan keterangan pers, Agung Danarto didampingi Ketua PP Muhammadiyah Agus Taufiqurrahman. Dalam surat edaran tujuh butir tersebut Muhammadiyah juga meminta warga Persyarikatan mengikuti tuntutan ibadah yang telah dimaklumkan PP Muhammadiyah. Termasuk dalam melaksanakan Idul Fitri.

Jika lingkungan cukup aman dan tidak ada warga terindikasi Covid-19, Muhammadiyah menyatakan salat Id bisa dilakukan di lapangan kecil atau kawasan terbuka dengan jemaah terbatas. "Tetap dengan prokes ketat, termasuk pengukuran suhu tubuh, ketika hendak memasuki tempat ibadah," tambahannya. (Fsy)-d



BERINGHARJO SEPI: Pusat batik dan busana di los lantai dasar Pasar Beringharjo Yogyakarta sepi pengunjung, Senin (10/5). Jelang Hari Raya Idul Fitri 1442 H, pedagang mengaku penjualan batik sepi sebagai dampak adanya larangan mudik.

Penerobos Pos Penyekatan, Tersangka

KLATEN (KR) - Pemobil berinisial AD (16) yang menerobos pos penyekatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, ditilang polisi. Warga Desa Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Klaten, itu resmi jadi tersangka dan terancam pidana penjara satu tahun penjara.

"Iya sudah tersangka, cuma di bawah umur," kata Kasat Reskrim Polres Klaten AKP Andriansyah Rithas Hasibuan kepada wartawan di kantornya, Senin (10/5).

Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu menambatkan AD ditilang karena tak memiliki SIM. Selain itu dia juga dikenakan pasal tentang melawan petugas dengan ancaman hukuman setahun penjara.

"Yang bersangkutan kita tilang sebab mengendarai tidak punya SIM karena masih berusia 16 tahun. Terhadap perbuatannya kita kenakan pasal 212 KUHP tentang melawan petugas dan 335 KUHP, ancaman hukumannya satu tahun penjara," jelas Edy.

Menurut Edy, sebab pelaku usianya masih anak di bawah umur, proses hukumnya diberlakukan diversi. Penyidik bekerja sama dengan Bapas dalam pemeriksaan.

"Kita terapkan diversi sebab masih anak. Kita juga melibatkan Bapas untuk mendampingi saat pemeriksaan," terangnya.

Andriansyah menambahkan, pelaku tidak ditahan sebab di bawah umur. Selain itu karena anak di bawah umur maka diterapkan diversi.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Senin (10/5) mengemukakan,

* Bersambung hal 8 kol 1



Analisis KR Sonder Gratifikasi

Yulianta Saputra SH MH

LUSA kita akan merayakan Hari Raya Idul Fitri atau yang di Indonesia juga dikenal dengan sebutan Hari Lebaran. Di Indonesia, hari Lebaran, seperti juga hari-hari besar keagamaan lainnya, dirayakan meriah dengan pelbagai pemakernya dan ditandai pula dengan acara keagamaan yang khidmat. Akan menjadi lebih lengkap, bila dalam rangka metamorfosa manusia menjadi insan nan lebih baik,

* Bersambung hal 8 kol 1

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Selasa, 11 Mei 2021	11:38	14:59	17:32	18:43	04:13	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
914	NN		Rp 119,197.00
	JUMLAH		Rp 119,197.00

s/d 09 Mei 2021 Rp 470,317,768.00
s/d 10 Mei 2021 Rp 470,436,965.00
(Empat ratus tujuh puluh empat ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah)

(Siapa menyusul?)

PPKM Mikro Kembali Diperpanjang

4.123 Pemudik Terpapar Covid-19

JAKARTA (KR) - Pemerintah mewanti-wanti kepada masyarakat untuk tidak mudik, mengingat besarnya risiko penyebaran Covid-19. Saat ini lebih dari 4 ribu orang pemudik positif virus Korona (Covid-19). Hal itu diketahui dari tes acak yang digelar pemerintah di jalur-jalur mudik.

Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) Airlangga Hartarto mengatakan pihaknya telah melakukan tes acak terhadap sekitar 6 ribu orang di pos penyekatan mudik.

"Pengetatan oleh Polri di 381 lokasi dan Operasi Ketupat. Jumlah pemudik random testing dari 6.742, konfirmasi positif 4.123 orang," kata Airlangga dalam jumpa pers di Istana Kepresidenan, Jakarta, disiarkan kanal Youtube Sekretariat Presiden, Senin (10/5). Airlangga menyampaikan se-

banyak 1.686 orang di antaranya langsung menjalani isolasi mandiri. Selain itu, ada 75 orang yang dirawat di rumah sakit.

Airlangga menyebut aparat keamanan juga menindak para pelanggar larangan mudik. Dia berkata ada sekitar 41 ribu kendaraan yang diputar balik dari jalur mudik.

"Operasi kendaraan atau Operasi Ketupat jumlah diperiksa kendaraan 113.694, putar balik 41.097, dan pelanggaran travel gelap 306 kendaraan," tutur Airlangga.

Pemerintah menetapkan larangan mudik berlaku selama masa libur Lebaran Idul Fitri. Pelarangan mudik berlangsung pada 6-17 Mei 2021.

Di bagian lain, Airlangga mengemukakan pemerintah kembali memperpanjang pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM Mikro) yang akan diberlakukan dari tanggal 18 sampai 31 Mei 2021.

"Pelaksanaan PPKM Mikro Tahap VIII yaitu tanggal 18 sampai 31 Mei (2021) akan diperpanjang dengan cakupan tetap di 30 provinsi. Tentu 18 sampai 31 Mei ini adalah periode dua minggu daripada pascamudik Hari Raya Lebaran dan tentu pengetatan dari 3T (tracing, testing, dan treatment)," katanya.

Dipaparkan Airlangga, dari 30

provinsi yang saat ini melaksanakan PPKM Mikro, 11 provinsi mengalami tambahan konfirmasi harian. "Lima provinsi yang meningkat cukup tajam, yaitu Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Selatan, Aceh, dan Kalimantan Barat dan sebagian itu akibat dari datangnya pekerja migran," paparnya.

Kenaikan tren konfirmasi kasus harian tersebut, jelas Airlangga, mengakibatkan tujuh provinsi mempunyai tingkat keterisian tempat tidur atau BOR (Bed Occupancy Ratio) Intensive Care Unit (ICU) dan ruang isolasi di atas 50 persen. Ketujuh provinsi tersebut adalah Sumatera Utara (63,4 persen), Riau (59,1 persen), Kepulauan Riau (59,9 persen), Sumatera Selatan (56,6 persen), Jambi (56,2 persen), Lampung (50,8 persen), dan Kalimantan Barat (50,6 persen). (Sim)-d

DUGAAN JUAL BELI JABATAN

Bupati Nganjuk Kena OTT KPK-Bareskrim

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap 10 orang terkait operasi tangkap tangan (OTT) Bupati Nganjuk Novi Rahman Hidayat. Pelaksana Tugas (Plt) Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, OTT tersebut merupakan sinergitas antara KPK dengan Direktorat Tindak Pidana Korupsi Bareskrim Mabes Polri.

"Sesuai informasi yang kami terima, sejauh ini tim gabungan telah melakukan permintaan keterangan atas dukungan jajaran Polres Nganjuk terhadap sekitar 10 orang yang diamankan. Dari jumlah itu, di antaranya kepala daerah dan beberapa ASN (Aparatur Sipil Negara) di Pemkab Nganjuk," jelas Ali Fikri dalam keterangannya yang diterima wartawan di Jakarta, Senin (10/5).



Novi Rahman Hidayat

Sejak awal, KPK dalam kegiatan ini mendukung penuh Tim Bareskrim Mabes Polri yang telah melakukan penyelidikan sejak April 2021 atas dugaan tindak pidana korupsi penerimaan sejumlah uang untuk mengurus promosi jabatan di lingkungan Pemkab Nganjuk. Oleh karena itu,

dalam OTT tersebut, turut ditemukan dan diamankan bukti berupa uang dalam pecahan rupiah.

"Uang tersebut saat ini masih dalam proses penghitungan," kata Ali seraya menyebutkan, uang dalam pecahan rupiah itu masih dilakukan konfirmasi kepada beberapa pihak yang telah diamankan.

Mengenai perkembangan selanjutnya terkait OTT di Nganjuk itu akan diinformasikan kembali KPK. Sebelumnya KPK menangkap Bupati Nganjuk Novi Rahman Hidayat diduga terkait dengan lelang jabatan di lingkungan Pemkab Nganjuk Jawa Timur. "Diduga tindak pidana korupsi dalam lelang jabatan, detailnya kami sedang memeriksanya," tutur Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron.

* Bersambung hal 8 kol 4

USAI SANTAP MENU BUKA PUASA

Puluhan Warga Keracunan, 1 Meninggal

KARANGANYAR (KR) - Puluhan warga Dusun Tukringin RT 02 dan 03 RW VIII Desa Gerdu, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah mengalami keracunan, usai santap menu makanan dan minuman untuk berbuka puasa yang dibagikan di Masjid At Taubah desa setempat. Satu di antaranya meninggal dunia.

Hingga Senin (10/5), sebanyak 56 korban dirawat inap di RSUD Karanganyar, Klinik Siti Fatima dan Puskesmas Karangpandan. Mereka diangkut belasan ambulans menuju Puskesmas. Lantaran IGD Puskesmas tak mampu menampung pasien, lantas dialihkan ke RSUD pada Minggu (9/5) malam. Para pasien kebanyakan mengeluh pusing, mual, de-

mam sampai pingsan usai santap nasi bungkus lauk tempe bacem, oseng-oseng kacang panjang dan sirup es buah pada Sabtu (8/5) petang.

Sekdes Gerdu Suyatmi mengatakan, takjil dan makanan berbuka itu dibuat seorang warga RT 02 bernama Sri. "Tiap hari jatahnya giliran. Nah, pada Sabtu lalu giliran Bu Sri. Ia memasak sendiri. Enggak pesan. Untuk membuat es buah sirup, sirupnya bikin sendiri juga. Bukan pabrikan," katanya kepada KR, Senin.

Dari puluhan korban, satu di antaranya cucu kandung Sri.

* Bersambung hal 8 kol 4



● SEORANG ibu yang menjadi PNS di Kulonprogo izin pulang sebentar untuk melayat. Sampai di rumah, ia ganti pakaian seragam kantor dan selesai melayat bermaksud memakainya lagi. Ia kaget, karena ternyata pakaian seragam itu sudah dicuci oleh sang suami yang kebetulan sedang giliran bekerja dari rumah. (Mafudin Saputra Amd, Perumahan Guru Muhammadiyah Kadirojo Purwamartani, Kalsan Sleman)-d

RS HAPPY LAND MELAYANI SWAB ANTIGEN
Mudah, Cepat, dan Akurat
DAFTAR melalui WA 08112836571

Perbanyak Konsumsi Buah untuk Meningkatkan Imun. Hindari Covid-19
INGAT PESAN IBU

RS PKU Bantul
Layanan Skrining Covid-19
Tes GeNose
Jam 08.00-14.00
Pendaftaran 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19		Senin, 10 Mei 2021	
1. Nasional:		2. DIY:	
- Pasien positif	: 1.718.575 (+4.891)	- Pasien positif	: 41.204 (+142)
- Pasien sembuh	: 1.574.615 (+6.338)	- Pasien sembuh	: 37.159 (+215)
- Pasien meninggal	: 47.218 (+206)	- Pasien meninggal	: 1.028 (+5)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Itra)